

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN
AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI DAN MENCEGAH
FRAUD (KECURANGAN) PADA LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

Oleh:

Yohana Magdalena Kalorbobir

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor internal yang terdiri dari skeptisisme profesional, independensi, keahlian profesional dan pengalaman terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada internal auditor pada Inspektorat Yogyakarta sebanyak 30 (tiga puluh) kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk mencari apakah terdapat pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 86,3% kemampuan auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh skeptisisme profesional, independensi, keahlian profesional dan pengalaman. Dengan menggunakan signifikansi hasil uji t pada analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel skeptisisme profesional (sig. 0,018), independensi (sig. 0,002), keahlian profesional (sig. 0,000), dan pengalaman (sig. 0,000) sehingga memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: skeptisisme profesional, independensi, keahlian profesional, pengalaman, pendeteksian kecurangan, pencegahan kecurangan, auditor internal